

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dan penetapan tujuan yang ingin dicapai maka, dapat disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai FMEA didapat kegagalan yang memiliki prioritas utama yang harus dilakukan perawatan adalah kapasitas bokar terlalu besar dengan nilai RPN 392, umur mesin tua dengan nilai RPN 378, *bearing* mengalami keretakan dengan nilai RPN 360, *roll* aus dan kerapatan tidak sesuai dengan nilai RPN 288, kerusakan mesin dengan nilai RPN 256 dan *belt* putus dengan nilai *risk* 224.
2. Usulan yang diberikan dalam upaya mencegah kerusakan mesin *mangel* untuk ‘kapasitas bokar terlalu besar’ adalah membatasi kapasitas bokar dengan ketentuan tidak melebihi 45 Kg bokar yang akan digiling. Usulan perawatan yang disebabkan oleh ‘umur mesin tua’ adalah dengan melakukan perawatan rutin seperti pemberian gemuk pada *bearing*, *roll* dan *gear* motor, pemeriksaan pada *belt*, oli, dan kapasitas yang akan digiling serta melakukan pembersihan pada *roll*, *conveyor* dan dinamo. Usulan perawatan yang disebabkan oleh ‘keretakan *bearing*’ adalah dengan memberi gemuk pada *bearing* sebagai upaya pencegahan serta mengganti *bearing* yang pecah dengan *bearing* baru. Usulan perawatan yang disebabkan oleh ‘*roll* aus dan kerapatan tidak sesuai’ adalah dengan mengganti *roll* yang aus dengan *roll* baru dan membubut *roll* yang telah aus serta melakukan penyetelan ulang pada *roll*. Usulan perawatan yang disebabkan oleh ‘kerusakan mesin’ adalah dengan melakukan perawatan secara berkala seperti pemberian pelumas, pemeriksaan pada komponen mesin dan

pembersihan. Usulan perawatan yang disebabkan oleh ‘*belt* putus’ adalah dengan cara mengganti belt yang putus.

6.2 Saran

Saran yang diberikan setelah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pelatihan kepada setiap operator maupun personel pemeliharaan agar dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian operator dalam menanggulangi permasalahan yang ada pada mesin.
2. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menghitung biaya perawatan yang tepat kepada mesin atau peralatan dan menentukan sistem penyediaan kebutuhan komponen sehingga ketika dilakukan *priverntive maintenance* semua sudah tersedia dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.